



Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Kalangan Generasi Muda Binaan SOS Children's Village Banda Aceh

Rizki Ramadhan^{*1}, Sri Rani Fauziah², Totok Rudianto³ Rismadi⁴, Mutia Arfiani⁵, Dewi Maya Sari⁶, Emilda Kadriyani⁷, Naria Fitriani⁸, Fahmi Sara⁹

Politeknik Aceh¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹,
email_rizkiramadhan@politeknikaceh.ac.id^{*1}

DOI : [10.26623/ji2e.v2i2.11990](https://doi.org/10.26623/ji2e.v2i2.11990)

Informasi Artikel:

Diterima : (3 Mei 2025)
Direview : (21 Juni 2025)
Disetujui : (26 Juni 2025)

*) Penulis Korespondensi

Keywords:

*Community Service,
Entrepreneurship,
Young Generation*

Abstract

This community service initiative aimed to foster entrepreneurial spirit among 30 youth at SOS Children's Village Banda Aceh through a one-day intensive training program. The implementation combined interactive lectures and practical skills workshops, focusing on entrepreneurial motivation and business opportunity identification. Evaluation results demonstrated the program's success in enhancing participants' motivation, with 90% of youth expressing strong enthusiasm to start their own businesses post-training. However, several challenges were identified, including limited understanding of business fundamentals, self-doubt about capabilities, and confusion in taking initial business steps. The primary supporting factor was participants' active engagement and high enthusiasm during the training sessions. The program effectively introduced various potential business opportunities such as home-based culinary ventures, creative photography services, and local handicrafts. These findings indicate that while motivation was successfully built, further mentoring is required to translate this enthusiasm into concrete actions. For future similar initiatives, we recommend developing follow-up programs including intensive mentoring, access to capital, and business networking to ensure the sustainability of participants' ventures. This program contributes significantly to developing entrepreneurship training models for marginalized youth, highlighting the importance of combining motivational approaches with practical skills development in youth entrepreneurship programs.

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat,
Kewirausahaan,
Generasi Muda

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun jiwa kewirausahaan pada 30 remaja binaan SOS Children's Village Banda Aceh melalui program pelatihan intensif satu hari. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang menggabungkan metode ceramah interaktif dan workshop keterampilan praktis, dengan materi utama berupa motivasi kewirausahaan dan pengenalan peluang usaha. Hasil evaluasi menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan motivasi peserta, dimana 90% remaja menyatakan antusiasme tinggi untuk

memulai usaha mandiri setelah mengikuti pelatihan. Namun demikian, teridentifikasi beberapa kendala utama seperti kurangnya pemahaman dasar tentang mekanisme berusaha, keraguan akan kemampuan diri, serta kebingungan dalam menentukan langkah awal memulai bisnis. Faktor pendukung utama adalah semangat dan keterlibatan aktif peserta selama proses pelatihan. Program ini berhasil memperkenalkan berbagai peluang usaha potensial seperti usaha kuliner rumahan, jasa fotografi kreatif, serta kerajinan tangan berbahan lokal. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun motivasi telah berhasil dibangun, diperlukan pendampingan lebih lanjut untuk mengkonversi semangat tersebut menjadi aksi nyata. Untuk kegiatan serupa di masa depan, disarankan untuk mengembangkan program lanjutan berupa pendampingan intensif, akses permodalan, serta pembentukan jejaring usaha guna memastikan keberlanjutan usaha yang dirintis peserta. Hasil program ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan model pembinaan kewirausahaan bagi remaja marginal.

1. PENDAHULUAN

Persepsi mayoritas masyarakat Indonesia bahwa setiap orang harus bekerja setelah lulus sekolah adalah sumber masalah ketenagakerjaan di Indonesia. Ini secara tidak langsung menyebabkan pengangguran terbuka. Faktor lain yang berkontribusi pada peningkatan jumlah pengangguran terbuka ini (Tony Wijaya, 2007). Mengatasi masalah ini bisa ditutupi dengan menjadi wirausaha. Kewirausahaan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kemandirian masyarakat (Khamimah, 2021). Di Indonesia, jumlah pengangguran muda masih relatif tinggi, mencapai 9,4% menurut data BPS (2023), dengan Aceh termasuk salah satu provinsi dengan tingkat pengangguran tertinggi (Ramadhiani, 2024).

Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Generasi Muda fokusnya adalah pada pembinaan dan pengembangan semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda. Ini melibatkan motivasi yang diperlukan untuk membantu mereka menjadi wirausahawan yang sukses (Ana & Nanang, 2024). Motivasi merupakan sebuah dorongan tetapi mungkin tidak dapat menggerakkan perilaku manusia secara konsisten. Peningkatan Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja ini bertujuan untuk mengembangkan kewirausahaan, karena semakin maju suatu negara maka semakin maju pula negara tersebut, dengan banyaknya orang terpelajar dan banyak pengangguran, pentingnya dunia bisnis semakin dikenal luas (Rizki Amalia Elfita et al., 2023).

SOS Children's Village Banda Aceh adalah suatu lembaga yang menampung puluhan generasi muda yang terdiri dari seperti anak-anak yatim/piatu dan remaja terlantar yang berada di bawah pengasuhan dan membutuhkan pembekalan keterampilan untuk hidup mandiri setelah keluar dari sistem asuhan. Anak asuhan SOS Children's Village Banda Aceh juga merupakan bagian dari masyarakat Indonesia. Mereka merupakan kelompok pemuda yang mempunyai keterbatasan tertentu baik materi, mental maupun fisik yang kurang mendukung namun mereka gemar melakukan aktifitas dan kegiatan positif baik kegiatan keagamaan, sosial maupun ekonomi. Kelompok remaja ini belum mempunyai penghasilan dan hidupnya terasa tidak menentu karena usianya yang masih anak-anak atau remaja dan pendidikannya tidak menjamin masa depannya, namun mereka mempunyai semangat yang tinggi untuk membantu orang tuanya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sampai saat ini sebagian besar pola pikir kelompok remaja ini masih berkuat bagaimana mereka mendapatkan pekerjaan, tanpa pernah berfikir bagaimana mereka mampu menciptakan lapangan kerja (Dahlia, 2019).

Sehingga hal ini yang menjadikan Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Aceh melakukan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini mengambil Tema "Pembinaan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Kalangan Generasi Muda Binaan SOS Children's Village Banda Aceh". Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan di kalangan remaja binaan SOS Children's Village Banda Aceh.

2. METODE

Mengembangkan minat berwirausaha pada Generasi Muda Binaan SOS Children's Village Banda Aceh dapat dilakukan berbagai kegiatan, diantaranya berupa training, motivasi, pelatihan dan pendampingan (Sugiono et al., 2023). Langkah pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah memberikan training dan motivasi kepada mereka agar berminat untuk berwirausaha. Selanjut diberikan pelatihan-pelatihan dan setelah itu peserta diajarkan bagaimana membuat produk yang menjadi nilai jual yang bisa menghasilkan pendapatan (Tiarawati & Widyastuti, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan melalui empat tahapan berupa training, motivasi, pelatihan dan pendampingan yang secara sinergis memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan jiwa wirausaha peserta (Sugiono et al., 2023). Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan tema Pembinaan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Kalangan Generasi Muda Binaan SOS Children's

Village Banda Aceh berjalan sesuai harapan dan ditanggapi dengan sepenuh hati oleh semua peserta.

Hasil Pelaksanaan Program menunjukkan bahwa pendekatan komprehensif ini berhasil menciptakan transformasi multidimensi pada peserta. Training teori dasar kewirausahaan yang mencakup pemasaran digital berhasil meningkatkan pemahaman konseptual peserta, karena memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam bidang pemasaran digital. Pelatihan ini membantu peserta memahami konsep-konsep dasar kewirausahaan dan strategi pemasaran digital yang efektif untuk meningkatkan keberhasilan bisnis mereka (Solihin, 2025).



Gambar 1. Training Pemasaran digital

Selanjutnya, sesi pemaparan tentang motivasi dan semangat berwirausaha dengan menghadirkan pengusaha disabilitas sukses asal Aceh yaitu kak Erlina Marlinda, terbukti efektif membangun keyakinan diri peserta, di mana 90% peserta menyatakan lebih percaya diri memulai usaha setelah mendengar kisah inspiratif para mentor. Motivasi memainkan peran krusial dalam meningkatkan minat dan keterampilan wirausaha, serta berkaitan erat dengan prestasi dan inovasi. Jadi, motivasi merupakan pendorong utama dalam kesuksesan dan perkembangan dalam dunia wirausaha (Nurmila & Kamarudin, 2024).



Gambar 2. Pemaparan motivasi oleh pengusaha disabilitas kak Erlina Marlinda

Selanjutnya, sesi pelatihan dan pendampingan menghasilkan produk yang bernilai jual dengan bahan bekas kain perca bisa menjadi sebuah tas. Limbah jenis kain perca ini cukup banyak ditemukan karena banyaknya industri konveksi yang mulai menjamur akhirakhir ini baik dalam skala kecil maupun skala besar (Reflis et al., 2021).



Gambar 3. Pelatihan dan pendampingan menghasilkan produk



Gambar 4. Hasil produk tas yang terbuat dari kain perca

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Fathurrahman & Muhtarom, 2019). Dalam hal ini, Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Aceh melaksanakan kegiatan pembinaan kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan generasi muda binaan SOS Children's Village Banda Aceh sebagai upaya mempersiapkan masa depan generasi muda.



Gambar 5. Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Aceh dan Peserta

4. PENUTUP

Seluruh rangkaian kegiatan berhasil dilaksanakan dengan lancar dan kondusif tanpa hambatan berarti. Hal ini didukung oleh respons positif dan antusiasme para peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Selain itu, kegiatan ini juga mendapatkan dukungan penuh dari pengurus SOS Children's Village Banda Aceh. Diharapkan, program pengabdian masyarakat yang bermanfaat seperti ini dapat terus dilakukan atau dilanjutkan dengan materi dan pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan.

Berikut adalah beberapa hal penting yang dapat disampaikan dalam kegiatan ini: (1) Ketidaktahuan tentang dunia usaha dan manfaatnya dapat diperbaiki melalui pelatihan dan motivasi, serta membuka pikiran untuk menciptakan lapangan kerja daripada mencari pekerjaan. (2) Mereka yang merasa tidak memiliki masa depan yang pasti karena kurangnya pendidikan yang memadai dapat diatasi dengan mengubah pola pikir, atau mindset dan (3) Merasa bingung saat memulai bisnis mereka.

Dari permasalahan tersebut, program pembinaan kewirausahaan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga berhasil membangkitkan api semangat berwirausaha di kalangan peserta dan menjadi salah satu solusi strategis untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja atau menciptakan usaha mandiri.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan di kalangan remaja binaan SOS Children's Village Banda Aceh. Tidak ada alasan bahwa anak-anak panti asuhan tidak bisa berkarya dan menjadi wirausaha untuk pembangunan ekonomi di Indonesia (Fitri et al., 2024).

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan dan kesempatan kepada kami sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Sholawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju pada cahaya iman. Selanjutnya terima kasih yang tak terhingga juga kami sampaikan pada segenap civitas akademika Politeknik Aceh yang telah memberikan amanah untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih juga kami sampaikan pada seluruh pengurus SOS Children's Village Banda Aceh yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, semoga mendapatkan pahala yang setimpal, amiiin

DAFTAR PUSTAKA

Ana, R., & Nanang, S. (2024). The Influence of Entrepreneurial Motivation on MSME Business Success: A Literature Review. *Journal of Business Improvement*, 1(2),

- 115–128.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Laporan Perekonomian Aceh Tahun 2022*. Jakarta: BPS.
- Dahlia. (2019). An Nisa ' Jurnal Studi Gender dan Anak. In *An Nisa': Jurnal Studi Gender & Anak* (Vol. 12, Issue 2). <https://jurnal.iain-bone.ac.id/>
- Fathurrahman & Muhtarom, A. (2019). Pengaruh Pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Dosen Sebagai Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 4(1), 45–48.
- Fitri, S. M., Wage, Marsitiningsih, & Bunyamin Muchtasjar. (2024). Membangun Jiwa Entrepreneur Melalui Bisnis Syariah. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(1), 58–67. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i1.605>
- <https://www.sos-childrensvillages.org/> diakses maret 2025
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676>
- Nurmila, & Kamarudin, S. A. (2024). Pentingnya Motivasi Dalam Berwirausaha. *Ekonodinamika Jurnal Ekonomi Dinamis*, 6(2), 55–63.
- Ramadhiani, M. et al. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI ACEH. 9(1), 57–65.
- Reflis, R., Utama, S. P., & Hayati, N. (2021). Utilization of Waste Fabric into Economic Value Products in Sawah Lebar Village, Bengkulu. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, 2(1), 6. <https://doi.org/10.32502/altifani.v2i1.3695>
- Rizki Amalia Elfita, Niken Savitri Primasari, Heni Agustina, Mohamad Rijal Iskandar Zhulqurnain, & Mutiara Putri Nur Soefi'i. (2023). Peningkatan Motivasi Wirausaha Pemula pada Tingkat Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 403–411. <https://doi.org/10.33086/snpm.v3i1.1270>
- Solihin, A. (2025). DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PELAKU UMKM TENAGA KERJA MANDIRI PEMULA (TKMP), JAKARTA BARAT. 3(01), 7–13.
- Sugiono, A., Zakhra, A., & Sakdiyah, H. (2023). Menggali Minat Berwirausaha Pada Remaja Putus Sekolah. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian, 2001*, 2911–2917. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/882%0Ahttps://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/882/817>
- Tiarawati, M., & Widyastuti, W. (2017). Pemberdayaan Remaja Panti Asuhan Melalui Pembuatan Nugget Guna Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *J-ABDIPAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 118. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v1i1.89>
- Tony Wijaya. (2007). Hubungan Adversity Intelligence Dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris Pada Siswa Smkn 7 Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(2), pp.117-127. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/16784>